

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan Indonesia menghadapi berbagai tantangan signifikan yang memengaruhi kinerja dan stabilitasnya. Ketidakpastian ekonomi global, yang ditandai dengan fluktuasi pasar dan perubahan kebijakan moneter di negara-negara besar, telah menciptakan lingkungan yang tidak menentu bagi bank-bank di Indonesia (Bank Indonesia, 2023). Selain itu, volatilitas pasar keuangan, termasuk perubahan nilai tukar dan harga komoditas, menambah kompleksitas dalam pengelolaan risiko (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Di samping itu, regulasi yang semakin ketat dan kompleks dari pemerintah dan otoritas keuangan memaksa bank untuk meningkatkan kepatuhan, yang sering kali mengurangi fleksibilitas operasional (Kasmir, 2021). Perkembangan teknologi juga menjadi faktor penting, di mana kemunculan fintech dan layanan perbankan digital menuntut bank untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif (PwC Indonesia, 2023).

Bank Mandiri Taspen, sebagai lembaga keuangan yang secara khusus melayani segmen pensiunan, Aparatur Sipil Negara (ASN), dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), memainkan peran yang sangat penting dalam memperluas akses keuangan yang inklusif di Indonesia. Dengan fokus pada kelompok masyarakat yang kurang terlayani, bank ini berkomitmen untuk

memberikan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing segmen (Taspen, 2023).

Bank Mandiri Taspen, hasil penggabungan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Taspen (Persero) yang resmi beroperasi sejak 2014, memiliki misi untuk menjadi mitra terbaik dalam memberdayakan pensiunan dan UMKM. Dengan fokus pada segmen pensiunan, ASN, dan pelaku UMKM, bank ini memiliki model bisnis yang lebih terbatas dibandingkan bank umum lainnya. Meskipun demikian, perannya dalam memperkuat inklusi keuangan di Indonesia sangat strategis. Namun, penelitian tentang kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen masih minim, terutama dalam analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas operasional bank dalam melayani segmen pasarnya.

Berdasarkan laporan keuangan triwulanan tahun 2020–2024 pada Bank Mandiri Taspen yang disusun dalam satuan jutaan rupiah, terlihat pada laporan laba rugi bahwa laba bersih meningkat secara signifikan sebesar 1.077%, yaitu dari Rp134 juta pada triwulan I tahun 2020 menjadi Rp1.578 miliar pada triwulan IV tahun 2024. Peningkatan laba bersih ini mencerminkan profitabilitas yang cukup baik. Namun, pada sisi lain, laporan posisi keuangan (neraca) menunjukkan bahwa aset lancar komponen utama dalam penilaian likuiditas mengalami penurunan tajam pada awal 2021, dari Rp5.863 juta (2020 Q4) menjadi hanya Rp1.573 juta (2021 Q1), atau turun sebesar 73,2%, sebelum kembali meningkat di tahun berikutnya. Disamping itu, kewajiban lancar yang juga menjadi bagian dari rasio likuiditas terus

meningkat, dari Rp21.578 juta (2020 Q1) menjadi Rp48.825 juta (2024 Q4), naik sebesar 126,3%. Kondisi ini mencerminkan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) justru mengalami tekanan. Dengan kata lain, profitabilitas meningkat (dilihat dari kenaikan laba bersih di laporan laba rugi), sementara likuiditas tertekan (dilihat dari penurunan aset lancar dan kenaikan kewajiban lancar di neraca).

Fluktuasi atau ketidakseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas inilah yang menjadi dasar utama pemilihan rasio keuangan yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Pemilihan fokus pada rasio likuiditas dan profitabilitas dilakukan karena keduanya secara langsung menggambarkan gejala yang ditemukan dalam laporan keuangan, yaitu pertumbuhan laba bersih yang signifikan tetapi tidak dibarengi dengan penguatan rasio keuangan jangka pendek. Rasio keuangan lainnya seperti solvabilitas, efisiensi, dan aktivitas tentu relevan dalam konteks analisis keuangan, namun tidak secara spesifik mencerminkan ketimpangan antara peningkatan laba dan kondisi kas atau aset lancar yang fluktuatif. Oleh karena itu, rasio likuiditas dan profitabilitas dianggap paling tepat untuk menggali permasalahan yang sedang terjadi pada Bank Mandiri Taspen.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Current Ratio dan Cash Ratio, yang umum digunakan untuk menilai kemampuan aset lancar dan kas dalam membayar kewajiban jangka pendek. Loan to Deposit Ratio (LDR) juga digunakan karena sangat penting dalam konteks industri perbankan, untuk mengukur keseimbangan antara dana yang dihimpun dan disalurkan dalam bentuk

kredit. Selain itu, Cash Turnover dipilih karena dapat menggambarkan efisiensi penggunaan kas dalam menghasilkan pendapatan. Sementara itu, untuk menilai profitabilitas, digunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) untuk mengukur efisiensi pemanfaatan aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba. Net Profit Margin (NPM) mencerminkan besarnya margin keuntungan terhadap pendapatan operasional, dan Return on Investment (ROI) digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan investasi dalam menciptakan keuntungan.

Penelitian mengenai rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan perbankan memang telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar fokus pada bank-bank besar seperti BRI, BCA, dan Bank Mandiri. Penelitian terkait Bank Mandiri Taspen sebagai bank dengan segmentasi khusus masih terbatas. Selain itu, terdapat kesenjangan hasil dari penelitian sebelumnya. Misalnya, Masita et al. (2023) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, karena tingginya likuiditas justru membuat perusahaan menempatkan asetnya pada instrument tidak produktif. Sebaliknya, (Purwaningsih, 2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena fluktuasi aset lancar yang tidak konsisten dari tahun ke tahun.

Kesenjangan hasil temuan empiris tersebut, menjadi dasar pertimbangan penting dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen melalui analisis rasio likuiditas dan profitabilitas selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam pengembangan ilmu keuangan serta menjadi referensi strategis bagi manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul: "**Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Bank Mandiri Taspen Tahun 2020–2024**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan rasio likuiditas Bank Mandiri Taspen berdasarkan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Turnover* selama periode 2020-2024?
2. Bagaimana perkembangan rasio profitabilitas Bank Mandiri Taspen berdasarkan *Return on assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI) selama periode 2020-2024?
3. Bagaimana hubungan antara rasio likuiditas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan rasio likuiditas Bank Mandiri Taspen berdasarkan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Turnover* selama periode 2020-2024.

2. Menganalisis perkembangan rasio profitabilitas Bank Mandiri Taspen berdasarkan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI) selama periode 2020-2024.
3. Mengidentifikasi hubungan antara rasio likuiditas dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai analisis rasio keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas, dalam menilai kinerja keuangan perbankan. Penelitian ini juga menjadi sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.

2. Bagi Bank Mandiri Taspen

penelitian ini dapat memberikan informasi kepada manajemen Bank Mandiri Taspen mengenai perkembangan kinerja keuangan berdasarkan Rasio likuiditas berupa *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Turnover* juga rasio profitabilitas berupa *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI). selama periode 2020-2024, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan keuangan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa dan akademisi di Politeknik Harapan Bersama yang ingin melakukan penelitian serupa di bidang manajemen keuangan dan perbankan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur akademik yang tersedia di lingkungan kampus.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada analisis rasio keuangan Bank Mandiri Taspen selama periode 2020 hingga 2024. Penelitian ini menggunakan empat rasio likuiditas, yaitu *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Cash Turnover*. Serta empat rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investment* (ROI). Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan triwulanan Bank Mandiri Taspen, yaitu laporan keuangan untuk triwulan I, II, III, dan IV dari tahun 2020 hingga 2024. untuk memberikan analisis yang lebih mendetail dan komprehensif mengenai kinerja keuangan bank. Penelitian ini tidak akan membahas faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja bank secara mendalam, seperti kondisi makro ekonomi, kebijakna fiskal dan moneter, atau situasi geopolitik, melainkan hanya berfokus pada aspek internal yang berkaitan dengan likuiditas dan profitabilitas berdasarkan data historis perusahaan. Dengan pembatasan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan

hasil analisis yang fokus dan mendalam sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1.6 Kerangka Berpikir

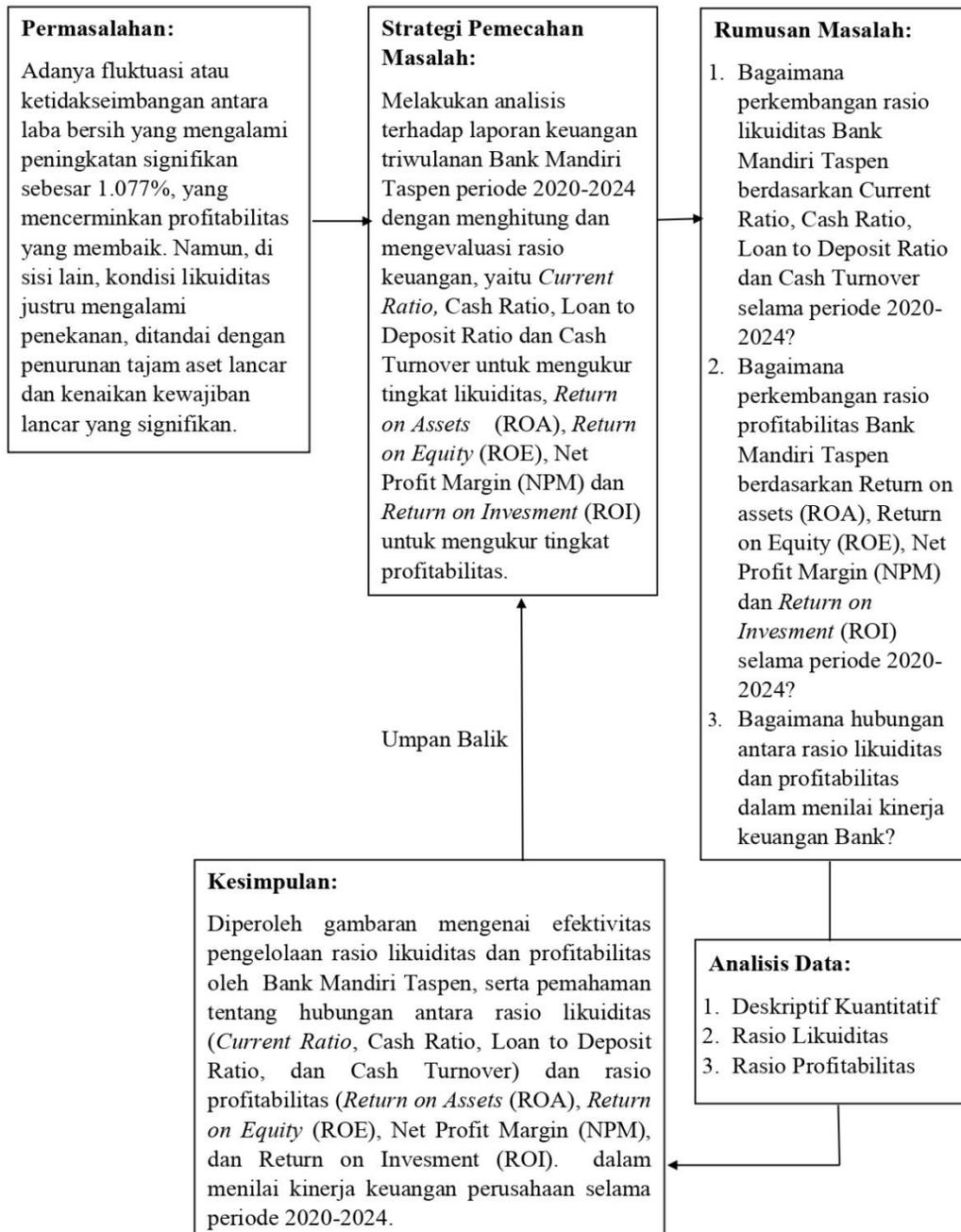
Kerangka berfikir dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara rasio likuiditas dan profitabilitas terhadap penilaian kinerja keuangan Bank Mandiri Taspen. Kinerja keuangan suatu bank dapat dianalisis melalui berbagai indikator keuangan, khususnya rasio likuiditas dan profitabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio seperti *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Cash Turnover* digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan likuiditas yang dimiliki bank. Rasio yang tinggi pada indikator tersebut umumnya menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjaga stabilitas keuangan jangka pendek.

Di sisi lain, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari penggunaan aset maupun modal yang tersedia. Beberapa rasio profitabilitas yang lazim digunakan antara lain *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Investment (ROI)*. ROA mengukur efisiensi penggunaan seluruh aset dalam menghasilkan laba, sedangkan ROE mengukur sejauh mana ekuitas mampu menciptakan keuntungan bagi pemilik. NPM mencerminkan efisiensi operasional, dan ROI menunjukkan efektivitas investasi yang dilakukan perusahaan.

Namun, hubungan antara likuiditas dan profitabilitas tidak selalu berjalan searah. Dalam beberapa kondisi, peningkatan kewajiban jangka pendek bisa saja tidak diiringi oleh peningkatan kemampuan likuiditas atau laba yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai perkembangan kedua rasio tersebut serta keterkaitannya secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan triwulanan Bank Mandiri Taspen selama periode 2020 hingga 2024 dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Fokus penelitian meliputi perkembangan rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Cash Turnover*), perkembangan rasio profitabilitas (*ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *ROI*), serta hubungan antara keduanya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Alur pemikiran penelitian ini disajikan dalam bentuk kerangka berpikir berikut yang akan menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan secara terstruktur dan menyeluruh. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1.7.1 Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian TA, halaman pernyataan persetujuan publikasi, halaman motto, halaman persembahan, prakata, abstrak, abstract, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam menemukan informasi penting secara cepat.

1.7.2 Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, laporan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan secara garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

1.7.3 Bagian Akhir

Bagian akhir Tugas Akhir ini berisi daftara pustaka dan Lampiran yang mencantumkan seluruh referensi atau sumber yang digunakan dalam proses penyusunan Tugas Akhir, baik berupa buku, jurnal, artikel, maupun sumber lainnya yang relevan dengan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan.